JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR

Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kelurahan Kastela, Ternate Selatan

Rufaidah Azzahrah[1*], Sitti Hartina[1], Nurul Izzah H. L. Pasi[1], Lola Tulak Rerung[1], Marhamah[1], Hesti Trisnianti Burhan[1], Muh Danial Fajri[1]

[1]Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Khairun, Ternate, 97719, Maluku Utara, Indonesia

*rufaidah.azzahrah@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi dalam pemanfaatan sumber daya alam yang berlimpah. Salah satu diantaranya, yaitu memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam mencegah maupun mengatasi berbagai masalah kesehatan. Akan tetapi, potensi ini kurang dioptimalkan oleh masyarakat, khususnya yang bermukim di Kelurahan Kastela, Ternate Selatan. Kondisi ini dapat diakibatkan oleh minimnnya literasi dan informasi ilmiah terkait khasiat serta cara pembuatan atau penggunaan dari berbagai jenis TOGA. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi jenis-jenis dan pemanfaatan TOGA yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait potensial penggunaannya. Selain itu, dilakukan pemeriksanaan kesehatan gratis untuk mendeteksi dini masalah kesehatan yang kemungkinan dialami oleh masyarakat. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini, yaitu ceramah dan diskusi, yang melibatkan 16 orang peserta. Kegiatan ini menunjukkan terjadinya interaksi dan diskusi yang sangat interaktif, yang menunjukkan tercapainya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait potensial penggunaan TOGA.

Kata kunci: *Sosialisasi, Tanaman obat keluarga, TOGA*

ABSTRACT

Indonesia has the potential to utilize abundant natural resources. One uses family medicinal plants (TOGA) to prevent or overcome various health problems. However, this potential is underutilized by the community, especially those living in Kastela Village, South Ternate. This condition can be caused by the lack of literacy and scientific information related to the efficacy and how to make or use various types of TOGA. Based on these considerations, community service was carried out in the form of socialization of the types and uses of TOGA which aims to provide information to the community regarding its potential use. In addition, free health checks were carried out to detect early health problems that may be experienced by the community. The methods applied in this activity were lectures and discussions, which involved 16 participants. This activity showed very interactive interactions and discussions, which showed an increase in community knowledge regarding the potential use of TOGA.

Keywords: *Socialization, Family medicinal plants, TOGA*

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR
Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

PENDAHULUAN

Negara dengan biodiversitas tinggi dianggap memiliki kekayaan alam yang potensial untuk dipotimalkan penggunaannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang dianggap memenuhi standar tersebut [1]. Pernyataan ini didukung oleh Mardiana (2022) yang memaparkan bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencegah dan mengatasi berbagai masalah kesehatan [2]. Adapun sumber daya alam yang dimaksud, yaitu berupa tanaman obat keluarga.

Tanaman obat keluarga atau TOGA merupakan tanaman-tanaman yang biasanya mudah diperoleh karena dapat ditanam dan dibudidayakan dilingkungan atau pekarangan rumah, serta berkhasiat sebagai obat yang minim efek samping dan lebih aman untuk dikonsumsi [3]. Sari dan Andjasmara (2023) juga memaparkan bahwa TOGA dapat digunakan sebagai pertolongan pertama untuk mengatasi masalah kesehatan yang diantaranya demam, batuk, masuk angin, flu, panas dalam, bahkan untuk penyakit kanker, tumor, dan lain-lain [1,4]. Selain itu, TOGA juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah gizi, bumbu masakan, dan memperindah lingkungan [4]. Pernyataan ini telah banyak didukung oleh berbagai hasil penelitian yang memaparkan khasiat dari tanaman-tanaman obat yang telah dipercaya secara turun temurun [5]. Tetapi, seiring perkembangan zaman, penggunaan TOGA telah banyak dilupakan oleh masyarakat, khususnya yang bermukim di Kelurahan Kastela, Ternate Selatan. Berdasarkan pertimbangan ini, maka dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi pemanfaatan TOGA.

Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan TOGA bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait jenis-jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat, khususnya tanaman yang mudah diperoleh di wilayah Ternate. Selain itu, pada kegiatan ini juga akan dipaparkan manfaat atau khasiat dari masing-masing tanaman, hingga proses pengolahannya sehingga dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan yang terkait.

METODE

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR
Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialiasi pemanfaatan TOGA, yaitu ceramah dan diskusi. Berikut tahapan kegiatan yang dilaksanakan:

1. Studi literatur terkait tanaman obat yang mudah diperoleh oleh masyarakat di Ternate, khususnya di Kelurahan Kastela, Ternate Selatan.
2. Koordinasi tim dengan perwakilan masyarakat Kelurahan Kastela terkait tujuan pelaksanaan kegiatan, susunan acara, hingga kesepatan waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Sosialisasi pemanfaatan TOGA dengan memaparkan jenis, manfaat, dan cara penggunaan TOGA untuk mengatasi masalah kesehatan yang terkait.
4. Pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat Kelurahan Kastela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Studi literatur

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan jenis, manfaat hingga cara penggunaan TOGA yang mudah diperoleh oleh masyarakat di Ternate, khususnya di Kelurahan Kastela, Ternate Selatan. Adapun hasil dari kegiatan ini dirangkum dalam tabel 1 berikut [6]:

Tabel 1. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Nama Tanaman (Indonesia / Lokal / Ilmiah)	**Manfaat**	**Cara Pengolahan**
Kunyit dan sere / Kuning dan garamakusu / *Curcuma longa* Linn dan *Cymbopogon citratus*	Magh	Ditumbuk, diperas, sarinya diambil dan diminum
Singkong / Unjung daun kasbi / *Manihot esculenta*	Hb rendah	Direbus, dan diminum selagi hangat
Pisang kepok putih / Pisang sepatu putih /	BAB berdarah	Direbus dan dikonsomsi selagi hangat

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR
Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Nama Tanaman (Indonesia / Lokal / Ilmiah)	Manfaat	Cara Pengolahan
Musa balbisiana		
Sirih / Bido banga (siri utang) / *Piper betle*	Muntah pada anak	Daun sirih sebanyak 7 lembar dicincang halus dan ditempelkan pada perut
Jambu biji / Gayawa / *Psidium guajava*	Muntaber	Pucuk daunnya dikunyah
Paku cakar ayam / Rutu-rutu / *Selaginella doederleinii* Hi eron	Menghentikan pendarahan	Daunnya ditumbuk, lalu tempelkan pada luka
Mayana / Rumput merah / *Coleus scutellarioides*	Haid terlambat	Beberapa lembar daun diambil, ditumbuk, peras, diambil dan diminum sarinya
Pala, jahe, cengkeh, melikope sauyo / Pala, guraka, buah cengkeh, sauyo / *Myristica fra grans* Houtt, *Zingiber offic inale* Rosc, *Syzygium aro maticum* (L.) Merr. Dan L. M. Perry, *Melocope latifolia* (DC) T.G Hartley	Sauna	Semua bahan direbus dan siap digunakan
Pala / Biji buah pala kering / *Myristica fra grans* Houtt	Perut kembung pada bayi	Ditumbuk hingga halus, dan digosok pada area perut

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR
Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Nama Tanaman (Indonesia / Lokal / Ilmiah)	Manfaat	Cara Pengolahan
Pacar air / Daun laka / *Impatiens balsamina*	Luka pada kuku	Cincang halus kemudian ditempel pada kuku yang luka
Tumbuhan paku / Tunas tumbuhan paku / *Tracheophyta*	Bisul dan kanker kulit	Tunas dicincang dan ditempelkan pada area kulit yang bermasalah
Kamboja / Batang Tabasari / *Plumeria*	Menetralkan racun dalam tubuh	Diambil batang bagian dalam, campur dengan santan, direbus dan minum selagi hangat
Meniran, kumis kucing / Balakang babiji, Dagameme / *Phyllanthus urinaria, Orthosiphon aristatus*	Sakit punggung	Direbus, dan diminum selagi hangat
Sembung, santan kelapa / Daun leper, santan kelapa merah / *Blumea balsamifera*	Detoks / menetralkan racun yang ada dalam tubuh	Direbus, dan diminum selagi hangat
Pinang, alang-alang, tali rotan / Unjung pohon pinang, akar kusu-kusu, gumi kasih, / *Areca catechu* L, *Imperata cylindrica* (L.), *Calamus*	Lemah syahwat	Semua bahan dicampur, ditumbuk, diperas, lalu sarinya dicampur dengan kuning telur, dan siap dikonsumsi
Bunga pica piring / Rosi gofu / *Gardenia Augusta*	Perut bengkak	Rebus dan minum selagi hangat

Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

2. Koordinasi tim dalam pelaksanaan kegiatan

Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi (gambar 1) dengan Bapak Luthfi Kadir, S.E. selaku kepala Kelurahan Kastela. Hasil dari tahap kegiatan ini, yaitu disetujui kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Kastela pada hari Sabtu, 10 Mei 2025, jam 08.30 sampai 11.00 WIT. Selain itu, dilakukan penyusunan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun susunan acara yang telah disepakati,yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan acara kegiatan sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)

Waktu (WIT)	Kegiatan	Pelaksana
08:30 – 08:35	Pembukaan	*Master of Ceremony* (MC)
08:35 – 08:40	Sambutan Ketua Panitia	Ketua panitia
08:40 – 08:45	Sambutan Kepala Kelurahan Kastela	Bapak / Ibu Lurah
08:45 – 09:25	Penyampaian Materi Sosialisasi	Pemateri
09:25 – 09:40	Sesi Tanya Jawab	Peserta
09:40 – 09:50	Sesi Foto Bersama Penanya & Seluruh Masyarakat	Panitia, pemateri, peserta dan seluruh masyarakat
09:50 – 10:00	Penutupan	*Master of Ceremony* (MC)
10:00 – 11:00	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Panitia

PEKAN
JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN
UNKHAIR

Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Gambar 1. Tahap kegiatan koordinasi tim terkait pelaksanaan kegiatan

3. Sosialisasi pemanfaatan TOGA

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi terkait jenis, manfaat dan cara pengolahan TOGA yang merupakan hasil studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu diantaranya kunyit, sereh, pala, cengkeh, pucuk jambu biji, dan lain-lain [6]. Materi ini dikemas secara kreatif dalam bentuk *power point* (PPT) yang dipaparkan menggunakan metode ceramah secara komunikatif dan informatif (gambar 2).

Gambar 2. Sosialisasi pemanfaatan TOGA

PEKAN
JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR
Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab antara masyarakat kelurahan Kastela dengan pemateri (gambar 3). Sesi ini menunjukkan terjadinya komunikasi yang sangat interaktif. Kondisi ini menunjukkan tercapainya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait potensial penggunaan TOGA untuk mengatasi berbagai masalah Kesehatan [2].

Gambar 3. Sesi tanya jawab antara masyarakat kelurahan Kastela dengan pemateri

4. Pemeriksaan kesehatan gratis

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat Kelurahan Kastela (gambar 4). Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi lebih awal penyakit yang mungkin saja dialami oleh masyarakat, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi acuan untuk pencegahan penyakit yang lebih serius kedepannya. Adapun pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, yaitu berupa pengecekan tekanan darah, kolesterol, gula darah, dan asam urat.

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN UNKHAIR
Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

Gambar 4. Pemeriksaan kesehatan gratis

Tabel 3. Hasil pemeriksaan kesehatan masyarakat Kelurahan Kastela

Nama (inisial)	Umur (tahun)	Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah (mg/dL)
ND	31	82
NJ	34	104
SY	54	223
HM	40	153
RT	54	93
LS	61	93
RS	65	125
YD	50	83
YN	40	91
FT	90	71
NR	50	123
MN	62	105

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat, berupa sosialisasi pemanfaatan TOGA yang telah dilakukan di Pantai Kastela, Ternate Selatan, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaannya tercapai dengan baik, yaitu terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat

Volume 4 Nomor, 1 Juni 2025
P-ISSN : 2963-9557
E-ISSN : 2962-7141

terkait potensial penggunaan TOGA. Hal ini ditandai dengan terjadinya diskusi yang sangat interaktif antara masyarakat dan pemateri selama sesi tanya jawab berlangsung. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan memberikan edukasi sekaligus praktek penanaman serta pengolahan TOGA di Kelurahan Kastela, Ternate Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Khairun atas berbagai dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Wirasisya Dg, Julianton Y, Alqadri B. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Tembobor. Sarwahita 2018;15:64–71. Https://Doi.Org/10.21009/Sarwahita.151.07.

[2] Mardiana N, Subaidah Wa. Sosialisasi Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga). Indra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2022;3:31–4. Https://Doi.Org/10.29303/Indra.V3i2.161.

[3] Jalil S, Hardianti Sudirman M, Sy Bangsa K, Siliwangi Renfaan A, Lakadu H, Hi Muksin A, Fikram M, Putri Medianti D, Hamza N, Selvia Abd Aziz T, Faizal Fataruba M, Novita Sari Koroy V. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga Dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat N.D. Https://Doi.Org/10.52046/Abdimu.V1i1.1-3.

[4] Sari N, Andjasmara Tc. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. Bina Desa 2023;5 (1):124–8.

[5] Burhan Ht, Rerung Lt, Sahrianti N, Marhamah, Passi Nih, Sunusi Hc, Fajri Md, Buamona E, Prsetya Ffd, Yainahu H, Utama Np, Sulastri Ts, Fitriani D, Hamid A. Efektivitas Edukasi Kesehatan Berbasis Partisipatif Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Rua Tentang Tanaman Obat Keluarga. Kesehatan Jompa 2024;3:106–11.

[6] Hidayat M, Taher T, Murniati N. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Adat Kesultanan Ternate Di Kelurahan Foramadiahi Sebagai Pengembang Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal. Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi 2023;7:250–9. Https://Doi.Org/10.33369/Diklabio.7.2.250-259.